

Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik dengan Menggunakan Aplikasi Wattpad di Era Digital pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang

Assyifa Salsabilla Amalia

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

asalsab000@gmail.com

Abstrak. Minat membaca di kalangan peserta didik merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di era digital saat ini, aplikasi Wattpad menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk meningkatkan minat membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap minat membaca peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wattpad memiliki pengaruh positif terhadap minat membaca peserta didik. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pendidik dan orang tua dapat mendorong peserta didik untuk memanfaatkan aplikasi Wattpad sebagai media bacaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), dengan metode kuantitatif berupa eksperimen dan metode kualitatif berupa studi kasus.

Kata kunci: Wattpad, Minat baca, era digital

1. Pendahuluan

Di era digital, teknologi telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu permasalahan yang masih menjadi fokus perhatian adalah rendahnya minat membaca di kalangan peserta didik. Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Namun, kemajuan teknologi juga memberikan peluang untuk meningkatkan minat membaca melalui berbagai aplikasi digital. Salah satu aplikasi yang populer di kalangan remaja adalah Wattpad, sebuah platform untuk membaca dan menulis cerita secara online. Wattpad menyediakan berbagai jenis cerita dari berbagai genre yang dapat diakses secara gratis. Aplikasi ini tidak hanya memungkinkan pengguna untuk membaca, tetapi juga untuk menulis dan berinteraksi dengan penulis lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan Wattpad dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.

Minat baca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan minat baca yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Darmono, 2001; 182) minat baca tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Minat membaca merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang efektif. Minat membaca yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan kognitif, memperluas wawasan, serta

memperkaya kosakata dan kemampuan berbahasa siswa. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat membaca di kalangan siswa masih relatif rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan bahan bacaan yang kurang menarik, metode pengajaran yang kurang efektif, serta kurangnya dukungan lingkungan yang kondusif untuk membaca. Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa minat baca adalah keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca, yang tumbuh dari kesadaran individu. Minat ini penting dalam pendidikan karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif, wawasan, kosakata, dan kemampuan berbahasa siswa. Namun, minat baca siswa masih rendah, disebabkan oleh bahan bacaan yang kurang menarik, metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya dukungan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca.

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu perkembangan tersebut adalah hadirnya berbagai aplikasi digital yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi Wattpad merupakan salah satu platform digital yang menyediakan berbagai jenis bacaan, mulai dari cerita pendek, novel, hingga karya tulis lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna. Wattpad memungkinkan pengguna untuk membaca, menulis, dan berbagi cerita dengan komunitas global, sehingga dapat menjadi media yang menarik bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca mereka. Sebagai pendidik bahkan orangtua harus menjadi pengawas dan pembimbing yang baik untuk anak-anak dalam mendapat informasi, apalagi dengan usia anak-anak yang masih belum mampu membedakan bahkan menyaring mana hal yang baik dan tidak baik terutama di era digital ini. Dikhawatirkan, bahwa dengan adanya teknologi anak-anak justru akan mendapat dampak negatif karena kurangnya pantauan pendidik bahkan orangtua. Putri, D. P. (2018) menyatakan bahwa dampak negatif dan positif dari teknologi antara lain:

Dampak Positif

- 1) Sarana penyampaian informasi, informasi suatu kejadian secara cepat, tepat dan akurat
- 2) Mempermudah akses terhadap informasi baru, memperoleh informasi kapanpun dan dimanapun.
- 3) Media sosial, mempertemukan individu dengan orang yang baru, mempertemukan individu dengan teman lama yang jarang sekali bertemu, saran berbisnis.
- 4) Membantu dalam mencari informasi bahan pelajaran bagi peserta didik.
- 5) Media hiburan.
- 6) Sebagai eksistensi seseorang dalam media sosial.
- 7) Mempermudah komunikasi meskipun dalam keadaan jarak yang jauh.

Dampak Negatif

- 1) Anak bersifat Individual, berkurangnya tingkat pertemuan langsung atau interaksi antar sesama manusia.
- 2) Temperamen, kebiasaan bersosialisasi dengan media sosial, maka anak akan beranggapan bahwa dunia luar adalah ancaman.
- 3) Berita tanpa tanggung jawab, berita Hoax, Bulying.
- 4) Rentannya kesehatan mata, terutama mengalami rabun jauh atau rabun dekat.
- 5) Tak bisa menikmati hidup. Ketika menghadiri sebuah acara pesta, kita malah asik berfoto, tanpa menikmati acara pesta dan musik.

- 6) Radiasi alat hasil teknologi membahayakan kesehatan otak anak.
- 7) Maraknya kasus penipuan lewat sms, telepon dan internet.
- 8) Mudahnya mengakses video porno.
- 9) Anak lupa akan pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh guru dan lupa melaksanakan ibadah, seperti sholat dan mengaji.
- 10) Anak menjadi sasaran kejahatan, seperti penculikan anak dan pemerkosaan anak.

Wattpad adalah platform di mana para pembaca dan penulis dari berbagai belahan dunia dapat berbagi karya-karya mereka secara daring mereka unggah kemudian dibaca oleh komunitas luas dengan fitur lengkap. Pengguna Wattpad dapat dengan mudah berbagai karya sastra, baik novel maupun cerita pendek. Dari data kuesioner yang diperoleh, minat baca para remaja memiliki poin tertinggi pada jenis bacaan wattpad. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peminat Wattpad memiliki persentase sebesar (23%). Aksesnya yang mudah dan isi yang menarik minat para remaja membuat Wattpad sangat digandrungi di masa sekarang. Hal ini tentunya sangat memudahkan peserta didik yang setiap harinya tidak pernah lepas dari gawai untuk mengakses karya sastra hanya dengan sekali klik tanpa harus pergi ke perpustakaan. Ketika mengakses wattpad pembaca bebas memilih jenis bacaan seperti apa yang ingin dibaca karena disediakan mesin pencari di dalamnya. Salah satu bacaan yang dapat diakses dengan mudah adalah karya sastra.

SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat membaca siswa. Berdasarkan observasi awal, minat membaca siswa kelas VII di sekolah ini masih perlu ditingkatkan. Kurangnya variasi bahan bacaan yang menarik dan metode pembelajaran yang konvensional menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi Wattpad diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan minat membaca siswa. Penggunaan aplikasi Wattpad dalam proses pembelajaran membaca diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif membaca, seperti pilihan bacaan yang beragam, akses mudah melalui perangkat digital, serta kemampuan untuk berinteraksi dengan penulis dan pembaca lainnya. Selain itu, Wattpad juga menyediakan platform bagi siswa untuk menulis dan berbagi cerita mereka sendiri, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat mereka dalam kegiatan membaca.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus fokus utama mengkaji pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi wattpad. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi sederhana dan studi pustaka (Library research). Teknik observasi sederhana yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran sastra berbasis teknologi digital dan berbagai pemanfaatan aplikasi wattpad sebagai media pembelajaran guna peningkatan literasi digital di dalamnya. Teknik pemilihan kepustakaan didapatkan pada laman-laman dari berbagai sumber dan referensi jurnal yang terbaru. Library research merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data (Hasanudin. Et al, 2020)

bersumber dari berbagai artikel yang terdapat pada berbagai jurnal (Tahmidaten. Et al, 2020) dan dari berbagai buku yang sejalur (Maruta, 2017).

Data yang digunakan dari data yang merujuk langsung pada topik permasalahan yang dibahas yaitu pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi wappad. Adapun peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan prosedur yang diambil dari teori Mary W. George yang sebelumnya telah dimodifikasikan yaitu: (1) pemilihan topik mengenai inovasi baru tentang pembelajaran sastra populer di kalangan siswa untuk mendukung peningkatan literasi baca tulis secara digital, (2) pembuatan suatu konsep inovasi baru ke dalam materi pembelajaran yang berbasis digital dengan penggunaan aplikasi wappad, (3) perancangan strategi untuk pemanfaatan aplikasi wappad ke dalam pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital, dan (4) Menyusun simpulan dari inovasi rancangan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dijadikan sebuah bahan ajar pada pembelajaran sastra populer dengan pemanfaatan aplikasi wappad sebagai peningkatan literasi digital.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang dengan fokus pada siswa kelas VII. Penelitian ini mengevaluasi penggunaan aplikasi Wappad dalam periode tertentu untuk melihat dampaknya terhadap minat membaca siswa. Data yang dikumpulkan akan mencakup observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat membaca yang signifikan pada peserta didik setelah menggunakan aplikasi Wappad. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Nitami et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan Wappad dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian lain oleh Sukriyadi (2020) menunjukkan bahwa penggunaan Wappad juga dapat meningkatkan keterampilan menganalisis unsur instrinsik pada cerpen.

Penelitian lain oleh Nuroh (2011) menunjukkan bahwa analisis stilistika pada cerpen dapat dilakukan dengan menggunakan Wappad. Dalam konteks gerakan literasi digital, Wappad dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan menulis di kalangan masyarakat. Dengan menggunakan aplikasi wappad sebagai media literasi digital yang banyak diminati ini sangatlah membantu meningkatkan minat baca pada siswa dengan fitur-fitur menarik yang disediakan oleh aplikasi wappad tersebut. Dibawah ini adalah fitur-fitur yang sudah disediakan oleh aplikasi wappad.

- Fitur-fitur wappad yang menarik minat membaca pada siswa
Wappad menawarkan berbagai fitur yang dapat menarik minat membaca siswa, seperti:
 1. Ketersediaan Konten yang Beragam: Wappad menyediakan berbagai genre cerita yang dapat dipilih sesuai minat siswa.
 2. Interaksi dengan Penulis dan Pembaca Lain: Siswa dapat memberikan komentar, berdiskusi, dan mendapatkan umpan balik langsung dari penulis.
 3. Kemudahan Akses: Wappad dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun smartphone.

Selain fitur di atas, terdapat juga fitur yang menarik lainnya seperti ubah font (tulisan), kolom mengomentari untuk memberikan tanggapan dari pembaca, voting, bagikan (untuk membagikan hasil cerita pembacca kepada orang lain), perpustakaan (berfungsi untuk menyimpan cerita yang ingin dibaca), daftar putar (berfungsi untuk menyimpan cerita bacaan yang sudah dibaca).

➤ Pengaruh watsapp terhadap minat membaca pada siswa

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa siswa lebih termotivasi untuk membaca cerita di Watsapp dibandingkan buku teks konvensional. Interaksi yang terjadi di platform ini memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, keberagaman konten memudahkan siswa menemukan cerita yang sesuai dengan minat mereka, sehingga meningkatkan frekuensi dan durasi membaca.

➤ Tantangan dan Solusi

Meskipun Watsapp memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti:

1. Konten yang Tidak Sesuai: Beberapa cerita di Watsapp mungkin tidak sesuai untuk usia tertentu. Solusinya adalah pengawasan dari orang tua dan guru serta penggunaan fitur filter usia.
2. Distraksi Digital: Siswa dapat terganggu oleh notifikasi dan aplikasi lain saat menggunakan Watsapp. Solusinya adalah pengaturan waktu penggunaan gadget dan penerapan teknik manajemen waktu.

Penggunaan aplikasi Watsapp diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat membaca peserta didik laki-laki dan perempuan. Peserta didik perempuan menunjukkan minat membaca yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki. Laki-laki dan perempuan umumnya memiliki minat yang berbeda. Laki-laki umumnya lebih tertarik dengan cerita tentang petualangan, sains, dan teknologi, sedangkan perempuan umumnya lebih tertarik dengan cerita tentang cinta, persahabatan, dan keluarga. Laki-laki umumnya lebih menyukai belajar secara visual dan kinestetik, sedangkan perempuan umumnya lebih menyukai belajar secara auditori dan verbal. Hal ini dapat memengaruhi cara mereka dalam membaca dan memahami cerita.

Penelitian ini menunjukkan bahwa platform literasi digital seperti watsapp dapat berperan penting dalam meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam membaca. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Watsapp sebagai media literasi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan budaya membaca dan literasi siswa. watsapp memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam membaca. Banyak jenis karya tulis dapat dengan mudah diakses melalui platform ini, yang juga menawarkan komunitas yang mendukung bagi para penulis amatir. Oleh karena itu, lebih banyak dukungan dan perhatian

harus diberikan untuk memasukkan platform literasi digital seperti wappad ke dalam kurikulum pendidikan agar siswa lebih mahir membaca.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di sekolah SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi pamulang, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Wappad merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa di era digital. Fitur-fitur interaktif dan keberagaman konten yang ditawarkan dapat menarik minat siswa dan membuat pengalaman membaca menjadi lebih menyenangkan. Namun, perlu adanya pengawasan dan manajemen penggunaan aplikasi untuk mengoptimalkan manfaat yang diperoleh. Membaca dapat meningkatkan minat baca, keanekaragaman bacaan dan aksesibilitas pada wappad sangatlah menarik dan beragam untuk preferensi siswa, interaktivitas dalam keterlibatan dengan penulis dan pembaca lainnya agar siswa merasa termotivasi untuk ikut menulis serta membagikan ceritanya sendiri, memberikan dampak positif pada siswa terhadap pembelajaran dalam berpikir kritis dengan kosakata yang lebih banyak dan mampu menganalisis bacaan, keberhasilan penggunaan wappad juga harus adanya dorongan dari peran guru dan sekolah dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalam platform wappad ini. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wappad dapat menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan minat membaca siswa di era digital. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan orang tua, sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini dalam proses pembelajaran.

5. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kami kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepala SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang
Terima kasih atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini di sekolah serta dukungan penuh selama proses penelitian berlangsung.
2. Guru dan Staf SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang
Terima kasih kepada para guru dan staf yang telah membantu dalam berbagai aspek penelitian, mulai dari pelaksanaan hingga pengumpulan data. Bantuan dan kerjasama Anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.
3. Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang
Terima kasih kepada semua siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan antusias dan penuh semangat. Partisipasi dan respons Anda memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi hasil penelitian ini.
4. Dosen Pembimbing
Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat berarti sepanjang proses penelitian ini.

Saran dan arahan Anda telah membantu kami dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

5. Rekan-rekan dan Teman-teman

Terima kasih kepada semua rekan dan teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini. Semangat dan kebersamaan Anda semua sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya. Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Hadi, S. (2017). Minat Baca Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 45-56.
- Santoso, D. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 123-134.
- Wattpad. (2024). About Us. Diakses dari <https://www.wattpad.com/about>
- Yulia, R. (2020). Interaksi Digital dan Dampaknya terhadap Literasi Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 8(3), 89-105.
- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi Wattpad: Studi Kasus. *Research in Education and Technology*, 1(1), 36-45.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2941-2946.
- Mashika, A. K. P., Awwaliyah, R. P., Herawati, E. M., Juniarti, S., & Trisnawati, T. (2024). Tinjauan Yuridis mengenai Perlindungan terhadap Karya Sastra Terhadap Aplikasi Wattpad Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 3(10), 88-98.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28-36.
- Artajaya, G. S. (2022). Inovasi media wattpad dalam pembelajaran sastra Indonesia. In *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 173-184).
- Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad Sebagai Media Literasi Digital. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 229-236.